



IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRO ANAK DI TPA AL-KAHFI

Risky Juni Edi Pane¹, Ikri Matusaadah², Salma Lutfia³, Muhammad Faiz Qibal Ramdan⁴,
Hayaturrahman⁵

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas
Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, Indonesia

Correspondence e-mail: blandrisky88@gmail.com

Received:
12 Juni 2026

Accepted:
20 September 2026

Published:
30 September 2026

ABSTRACT

Kemampuan membaca Iqro merupakan dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an yang perlu dikuasai sejak dini. Namun, hasil observasi di TPA Al-Kahfi Kampung Seremped menunjukkan bahwa masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan makhraj huruf, membedakan panjang pendek bacaan, dan menerapkan tajwid dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqro anak melalui implementasi metode Ummi. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan membaca Iqro dan Al-Qur'an pada setiap jenjang pembelajaran. Peningkatan terlihat pada kemampuan mengenali huruf hijaiyah, ketepatan makhraj huruf, pemahaman harakat, kelancaran membaca, serta penerapan tajwid dasar. Sebagian besar anak memperoleh kategori baik hingga sangat baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi. Dengan demikian, implementasi metode Ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqro anak di TPA Al-Kahfi Kampung Seremped melalui pembelajaran yang sistematis, bertahap, dan berkelanjutan.

Keywords: Metode Ummi, Membaca Iqro, Pembelajaran Al-Qur'an, Tajwid.

ABSTRAK

The ability to read Iqro is a fundamental skill in learning the Qur'an that should be developed from an early age. However, observations conducted at TPA Al-Kahfi, Kampung Seremped, revealed that several children still experienced difficulties in recognizing hijaiyah letters, pronouncing the correct makhraj, distinguishing long and short vowel sounds, and applying basic tajwid rules. This study aimed to improve children's Iqro reading skills through the implementation of the Ummi Method. The study employed a Participatory Action Research (PAR) approach consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The results showed that the implementation of the Ummi Method improved the children's Iqro and Qur'an reading abilities at each learning level. Improvements were observed in recognizing hijaiyah letters, correct makhraj pronunciation, understanding vowel marks (harakat), reading fluency, and applying basic tajwid rules. Most participants achieved good to very good performance after participating in learning activities using the Ummi Method. Therefore, the implementation of the Ummi Method proved to be effective in improving children's Iqro reading skills through a systematic, gradual, and continuous learning process.

Kata Kunci: Ummi Method, Iqro reading, Qur'an learning, Tajwid.



PENDAHULUAN

TPA merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Islam pada luar sekolah buat anak-anak usia PAUD (3–6 tahun) serta SD (7–12 tahun). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berfungsi memberikan bekal dasar pengetahuan, sikap, serta keterampilan keagamaan, salah satunya adalah membaca Al-Qur'an (Kuncoro, 2021). Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dalam melafalkan atau melisankan huruf hijaiyah dengan benar dan sempurna, dengan ilmu tajwidnya. Kemampuan ini tidak hanya menekankan pada kelancaran membaca, tetapi juga ketepatan makhraj huruf, panjang pendek bacaan, serta penerapan hukum-hukum tajwid dalam setiap bacaan Al-Qur'an (Ika Ika et al., 2024). Dalam hal ini, penerapan metode Ummi membantu anak dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, benar, dan sesuai kaidah tajwid melalui pembelajaran yang sistematis, mudah dipahami, serta berbasis pembiasaan (drill), sehingga peserta didik dapat lebih cepat menguasai bacaan Al-Qur'an sesuai kemampuan masing-masing (Nobisa & Usman, 2021)

Penerapan metode Ummi sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an karena dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik secara lebih efektif. Melalui metode ini, peserta didik terbantu dalam memperbaiki makhraj huruf, kelancaran membaca, serta ketepatan penerapan tajwid secara bertahap melalui latihan yang berulang (Muchamad Fariz Ridwan, 2025). Dengan demikian, tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal, yaitu peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan tartil (Nobisa & Usman, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal di TPA Al-Kahfi Kampung Seremped, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran membaca Iqra dan Al-Qur'an. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan melafalkan huruf sesuai makhraj yang benar, terutama pada huruf-huruf yang memiliki bentuk dan bunyi yang hampir sama. Selain itu, kemampuan membaca anak pada tingkat Iqra selanjutnya juga masih menunjukkan kendala dalam membedakan bacaan panjang dan pendek. Pada tingkat yang lebih tinggi, beberapa anak juga belum mampu menerapkan kaidah tajwid dasar secara tepat dalam membaca Al-Qur'an. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya upaya pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, ketepatan makhraj huruf, kelancaran membaca, serta penerapan tajwid dasar yaitu dengan menggunakan metode ummi agar kemampuan membaca Al-Qur'an anak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan, diperlukan suatu upaya yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Iqra anak secara lebih efektif. Upaya tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang sistematis dan mudah dipahami oleh anak agar proses



pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Iqra. Metode ini dipilih karena memiliki pendekatan yang menekankan pembiasaan membaca, ketepatan makhraj huruf, kelancaran bacaan, serta pembelajaran yang dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik (Nobisa & Usman, 2021). Melalui implementasi metode Ummi, diharapkan berbagai kendala yang ditemukan dalam pembelajaran Iqra di TPA Al-Kahfi Kampung Seremped dapat diminimalkan sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an anak dapat meningkat secara bertahap dan berkelanjutan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2023) menunjukkan bahwa metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan (Khotimah, 2023). Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari dan Maksum bahwa metode Ummi efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca dan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah (Kumalasari & Maksum, 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra anak melalui implementasi metode Ummi di TPA Al-Kahfi Kampung Seremped. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu anak mengenali huruf hijaiyah dengan lebih baik, memperbaiki ketepatan makhraj huruf dan meningkatkan kelancaran membaca melalui metode ummi. Dengan adanya penerapan metode ummi, diharapkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Al-Kahfi dapat meningkat sehingga anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan tartil sesuai kaidah yang berlaku.

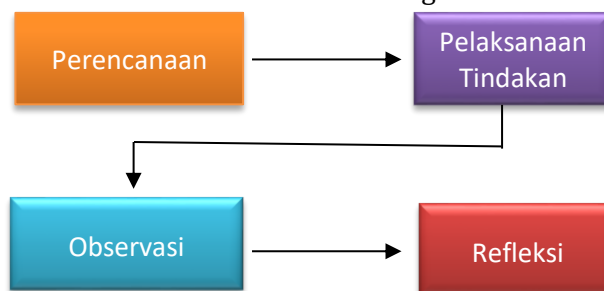
METODE

Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Ummi pada anak-anak TPA Al-Kahfi. Penelitian dilaksanakan di TPA Al-Kahfi, Kampung Seremped, RT 02/RW 06, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Subjek penelitian adalah anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Iqra dan Al-Qur'an, terutama dalam mengenali huruf hijaiyah, penggunaan harakat, pelafalan makhraj huruf, dan kelancaran membaca.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tabel 1. Desain Kegiatan





Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan materi bacaan Al-Qur'an sesuai jilid Ummi yang digunakan, menyiapkan lembar observasi, serta menyusun instrumen penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pada tahap pelaksanaan Tindakan dilakukan dengan menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan membaca bersama, pemberian contoh bacaan oleh guru, latihan membaca secara individual, serta pembiasaan membaca sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf yang benar.

Pada tahap observasi dilakukan pengamatan terhadap aktivitas anak-anak dan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan harakat, ketepatan makhraj huruf, penerapan tajwid, dan kelancaran membaca.

Pada tahap refleksi, hasil observasi dianalisis untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang muncul selama pembelajaran. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan perbaikan pada siklus berikutnya agar kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dapat meningkat secara optimal.

Indikator keberhasilan penelitian ditandai dengan meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak yang meliputi ketepatan pengucapan huruf hijaiyah, ketepatan penggunaan harakat, penerapan tajwid yang benar, kelancaran membaca, serta meningkatnya persentase ketuntasan belajar anak-anak sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Kahfi, Kampung Seremped, RT 02/RW 06, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16168. Lokasi dipilih karena TPA Al-Kahfi merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang secara rutin menyelenggarakan pembelajaran Iqra dan Al-Qur'an bagi anak-anak. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan makhraj, membedakan bacaan panjang dan pendek, serta menerapkan tajwid dasar. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan pendampingan melalui penerapan metode Ummi.

Kegiatan dilaksanakan pada 6–14 Mei 2026 dalam empat kali pertemuan, dengan waktu pelaksanaan mengikuti jadwal pembelajaran TPA Al-Kahfi, yaitu setelah salat Asar sekitar pukul 16.00 WIB. Kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari observasi awal, pengenalan dan penerapan metode Ummi, latihan membaca, pendampingan, hingga evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Rincian pelaksanaan kegiatan disajikan pada tabel berikut:



Tabel 1. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

No	Tanggal	Tahap Kegiatan	Uraian Pelaksanaan
1.	6 Mei 2026	Observasi dan Identifikasi	Mengamati proses pembelajaran di TPA Al-Kahfi serta mengidentifikasi kemampuan dan kesulitan anak dalam membaca Iqra dan Al-Qur'an, terutama pada pengenalan huruf hijaiyah, makhraj, panjang-pendek bacaan, dan tajwid dasar.
2.	8 Mei 2026	Pengenalan dan Penerapan Metode Ummi	Memberikan contoh bacaan yang benar sesuai prinsip metode Ummi, dilanjutkan dengan pembacaan bersama dan latihan membaca untuk membantu anak memahami pelafalan huruf dan ketepatan bacaan.
3.	12 Mei 2026	Latihan dan Pendampingan	Melakukan latihan membaca secara individual maupun bersama dengan pendampingan langsung. Anak diberikan koreksi pada makhraj, panjang-pendek bacaan, kelancaran, dan penerapan tajwid dasar sesuai kemampuan masing-masing
4.	14 Mei 2026	Evaluasi dan Penguatan	Mengevaluasi kemampuan membaca anak setelah mengikuti pendampingan serta memberikan penguatan terhadap materi yang masih mengalami kesulitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi dan diskusi bersama guru TPA Al-Kahfi Kampung Seremped untuk mengetahui kondisi pembelajaran membaca Iqro. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan makhraj huruf, serta membaca dengan lancar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak-anak tersebut masih membutuhkan pendampingan yang sistematis, terutama pada aspek pengenalan huruf hijaiyah dan ketepatan makhraj huruf. Kemampuan mengenali huruf hijaiyah merupakan fondasi utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena menjadi dasar bagi anak-anak untuk memahami bentuk, bunyi, dan rangkaian huruf dalam bacaan Al-Qur'an. Kesalahan dalam pengucapan makhraj huruf dapat memengaruhi makna bacaan sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus sejak tahap awal pembelajaran. Maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu membimbing anak-anak secara bertahap dan berkelanjutan agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat berkembang secara optimal. Temuan ini

sejalan dengan pendapat Mochamad Nasichin Al Muiz dan Choiru Umatin yang menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh kelancaran membaca, tetapi juga ketepatan makhraj huruf, penerapan tajwid, dan panjang pendek bacaan yang benar (Al Muiz et al., 2022).



Gambar 1. Perencanaan Kegiatan
Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim peneliti bersama guru TPA merencanakan penerapan metode Ummi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqro anak-anak. Pada tahap ini, tim peneliti menyiapkan materi pembelajaran, lembar observasi, serta kegiatan pendampingan membaca. Kemudian juga Penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak-anak merupakan salah satu karakteristik utama metode Ummi. Metode Ummi dirancang dengan sistem pembelajaran yang terstruktur, bertahap, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid. Melalui pendekatan tersebut, setiap anak-anak memperoleh materi yang sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Hal ini didukung oleh Anisa Kholizah Salsabila (2024) yang menjelaskan bahwa metode Ummi memiliki indikator pembelajaran yang jelas, sistematis, dan disusun berdasarkan kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada setiap jenjang pembelajaran Al-Qur'an (Salsabila, 2024).

Selanjutnya tahap perencanaan, tim peneliti bersama guru TPA Al-Kahfi Kampung Seremped menyusun kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Ummi sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Iqro anak-anak. tim peneliti juga menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan Iqro masing-masing anak-anak, menyusun lembar observasi, serta merancang kegiatan pendampingan dan evaluasi untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca anak-anak selama pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Perencanaan dan Perizinan
 Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)



Gambar 3. Perencanaan Pengelola TPA
 Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)

Terakhir, pada tahap pelaksanaan, tim peneliti menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Iqro di TPA Al-Kahfi Kampung Seremped. Kegiatan dilakukan melalui pemberian contoh bacaan oleh guru, sant pembiasaan membaca secara bersama-sama, serta latihan membaca secara individual sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing santri. Selama proses pembelajaran, anak-anak dibimbing untuk mengenali huruf hijaiyah, memperbaiki makhraj huruf, memahami panjang pendek bacaan, serta meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa penerapan metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan membaca Iqra dan Al-Qur'an pada anak-anak TPA Al-Kahfi Kampung Seremped. Peningkatan tersebut terlihat pada setiap tingkatan pembelajaran, di mana sebagian besar anak-anak memperoleh kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode Ummi dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.

Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dan Ketepatan Makhraj Huruf (jilid 1 dan 2)

(Keterangan: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang)

Tabel 2. Hasil Observasi Santri Iqro Jilid 1

Nama Santri	Mengenali Huruf Hijaiyah	Menyebutkan Nama Huruf	Keberanian Membaca di Hadapan Guru	Melafalkan Huruf Sesuai Makhraj	Jumlah	Kategori
Putri	3	3	3	3	12	Baik
Jihan	3	3	3	3	12	Baik
Habsi	2	2	2	2	8	Cukup



Qia	3	3	3	3	12	Baik
Memey	2	2	3	2	9	Cukup
Nazira	3	3	3	3	12	Baik
Raja	2	2	2	3	9	Cukup
Dara	3	3	3	3	12	Baik
Shaka	3	3	3	3	12	Baik
Fauzan	2	2	3	2	9	Cukup
Fauzi	3	3	3	3	12	Baik
Shakir	3	3	3	3	12	Baik
Naufal	2	2	2	2	8	Cukup

Tabel 3. Hasil Observasi Santri Iqro Jilid 2

Nama Santri	Membedakan Bacaan Panjang dan Pendek	Membaca Bacaan Panjang dengan Benar	Membaca Sambungan Huruf dengan Lancar	Tidak Memotong Bacaan Panjang	Jumlah	Kategori
Putri 2	4	4	4	4	16	Sangat Baik
Uwais	3	3	3	3	12	Baik
Naizar	3	3	3	3	12	Baik
Arika	3	3	3	3	12	Baik
Ika	2	2	2	2	8	Cukup
Nibraz	3	3	3	3	12	Baik
Nadira	4	4	4	4	16	Sangat Baik
Fani	3	3	3	3	12	Baik
Syahir	3	3	3	3	12	Baik

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan membaca Iqro anak-anak TPA Al-Kahfi Kampung Seremped menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada kelompok Iqro jilid 1, sebagian besar anak-anak telah mampu mengenali huruf hijaiyah dan mulai berani membaca di hadapan guru, meskipun beberapa anak masih memerlukan bimbingan dalam pelafalan makhraj huruf dan pengenalan huruf tertentu. Hal ini terlihat dari adanya beberapa anak-anak yang memperoleh kategori cukup.

Kemudian pada kelompok Iqro jilid 2, kemampuan anak-anak dalam membaca sambungan huruf serta membedakan bacaan panjang dan pendek sudah lebih baik. Sebagian besar anak-anak memperoleh kategori baik, bahkan terdapat beberapa anak-anak yang mencapai kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi mampu membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca Iqro secara bertahap melalui pembelajaran yang sistematis, pembiasaan membaca, dan pendampingan guru secara langsung.

Secara umum, implementasi metode Ummi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Iqro pada anak-anak TPA Al-Kahfi



Kampung Seremped. Hal tersebut ditunjukkan dengan dominannya hasil penilaian pada kategori baik dan sangat baik, sehingga metode Ummi dapat dikatakan efektif dalam membantu anak-anak menguasai dasar-dasar membaca Al-Qur'an. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi mampu membantu anak-anak membangun kemampuan dasar membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang. Penggunaan teknik talaqqi, pembiasaan membaca, serta pendampingan langsung oleh guru memungkinkan anak-anak lebih mudah mengenali huruf hijaiyah dan memperbaiki kesalahan pelafalan makhraj huruf. Temuan ini sejalan dengan penelitian M. Miqdad Javier Efendi dan Mukarom (2025) yang menyatakan bahwa metode Ummi efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran terstruktur yang menekankan penguasaan makharijul huruf dan keterampilan membaca secara bertahap (Efendi & Mukarom, 2025).



Gambar 4. Pembelajaran Jilid 1
Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)



Gambar 5. Pembelajaran Jilid 2
Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)

Peningkatan Kemampuan Membaca dan Ketepatan Panjang Pendek Bacaan pada Iqro (jilis 3 dan 4)

(Keterangan: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang)

Tabel 4. Hasil Observasi Santri Iqro Jilid 3

Nama Santri	Kasrah	Dhammah	Tanwin	Membedakan Bunyi Harakat	Membaca Rangkaian Kata	Jumlah	Kategori
Rere	3	3	3	3	3	15	Baik
Kevin	3	3	2	3	3	14	Baik
Zidan	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik



Tabel 5. Hasil Observasi Santri Iqro Jilid 4

Nama Santri	Membaca Huruf Bersukun	Bacaan Qalqalah	Membedakan Qalqalah	Membaca Ayat Stabil	Memahami Hukum Bacaan	Jumlah	Kategori
Putra	3	3	3	3	3	15	Baik
Alya	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
Faiq	3	3	3	2	3	14	Baik
Desi	3	3	3	3	3	15	Baik

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada anak-anak Iqro jilid 3, diperoleh hasil bahwa kemampuan membaca anak-anak mengalami perkembangan yang cukup baik. Dari tiga anak-anak yang diamati, dua anak-anak memperoleh kategori baik dan satu anak-anak memperoleh kategori sangat baik. Sebagian besar anak-anak telah mampu membaca harakat kasrah, dhammah, dan tanwin dengan benar serta dapat membedakan bunyi setiap harakat. Selain itu, kemampuan membaca rangkaian kata juga menunjukkan peningkatan sehingga bacaan anak-anak menjadi lebih lancar dibandingkan sebelumnya.

Peningkatan kemampuan membaca juga terlihat pada anak-anak Iqro jilid 4. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari empat anak yang diamati, tiga anak memperoleh kategori baik dan satu anak-anak memperoleh kategori sangat baik. Anak-anak telah mampu membaca huruf bersukun dan bacaan qalqalah sederhana dengan baik. Selain itu, anak-anak mulai mampu membedakan bacaan qalqalah dan non-qalqalah serta membaca ayat dengan lebih stabil. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi membantu anak-anak meningkatkan kelancaran membaca sekaligus memahami hukum bacaan sederhana secara bertahap.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi pada Iqro jilid 3 dan jilid 4 menunjukkan bahwa implementasi metode Ummi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kelancaran membaca anak-anak di TPA Al-Kahfi Kampung Seremped. Hal ini ditunjukkan dengan anak-anak mulai mampu memahami hubungan antara pengenalan huruf, penggunaan harakat, dan penerapan kaidah bacaan sederhana dalam Al-Qur'an. Kemampuan membedakan bunyi harakat, membaca huruf bersukun, serta memahami bacaan qalqalah merupakan indikator berkembangnya kompetensi membaca Al-Qur'an pada tingkat menengah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Arindo Cahyo Kuncoro (2021) yang menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ummi dapat dilihat dari meningkatnya kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan kesesuaian pengucapan makhraj huruf peserta didik (Kuncoro, 2022).



Peningkatan Kemampuan Membaca dan Penerapan Tajwid Dasar (Jilid 5, 6 dan Al-Qur'an)

(Keterangan: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang)

Tabel 6. Hasil Observasi Santri Iqro Jilid 5

Nama Santri	Mad	Idgham	Tajwid Dasar	Tempo	Waqaf	Membaca	Jumlah	Kategori
Sahira	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Baik
Qiantara	3	3	3	3	3	3	18	Baik
Sabila	3	3	3	3	2	3	17	Baik

Tabel 7. Hasil Observasi Santri Iqro Jilid 6

Nama Santri	Membaca Lancar	Tajwid Dasar	Makharijul Huruf	Membaca Mandiri	Panjang Pendek Bacaan	Kesiapan ke Al-Qur'an	Jumlah	Kategori
Queen	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Baik

Tabel 8. Hasil Observasi Santri Al-Qur'an

Nama Santri	Kelancaran Membaca	Tajwid Dasar	Makharijul Huruf	Kemandirian Membaca	Jumlah	Kategori
Rainan	4	4	4	4	16	Sangat Baik
Ciara	4	4	4	4	16	Sangat Baik
Sindi	3	3	3	3	12	Baik
Fayruz	3	3	3	3	12	Baik

Pada anak di Iqro jilid 5 dan jilid 6, kemampuan membaca semakin meningkat. Anak sudah mulai memahami bacaan yang mengandung sukun, qalqalah, serta beberapa hukum tajwid dasar. Sebagian besar anak-anak memperoleh kategori baik, sedangkan beberapa anak telah mencapai kategori sangat baik karena mampu membaca dengan lebih lancar dan memperhatikan panjang pendek bacaan.

Kemudian pada anak Iqro jilid 6 dan Al-Qur'an, kemampuan membaca menunjukkan hasil yang lebih optimal. Anak telah mampu membaca secara mandiri, lebih lancar, serta mulai menerapkan tajwid dasar dengan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode Ummi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak TPA Al-Kahfi Kampung Seremped. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan pendampingan guru yang berkelanjutan, sebagian besar anak mampu mencapai kategori baik hingga sangat baik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan anak dalam menerapkan hukum tajwid dasar dan membaca secara lebih lancar menunjukkan bahwa metode Ummi tidak hanya berfokus pada kemampuan



mengenali huruf, tetapi juga pada pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an secara tartil. Pembelajaran yang dilakukan secara bertahap memungkinkan anak memahami panjang pendek bacaan, hukum sukun, qalqalah, serta kaidah tajwid dasar lainnya dengan lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ahmad Sufyan Zauri, Ayunda Serly, dan Alfian Fahmi Abdillah yang menyatakan bahwa metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui proses pembelajaran yang terstruktur, berulang, dan didampingi secara intensif oleh guru (Zauri et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan membaca Iqra dan Al-Qur'an anak-anak di TPA Al-Kahfi Kampung Seremped. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan mengenali huruf hijaiyah, ketepatan makhraj huruf, pemahaman harakat, serta kelancaran membaca sesuai kaidah tajwid. Pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan sistematis melalui metode Ummi membantu anak-anak membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra dan Al-Qur'an melalui penerapan metode Ummi telah tercapai dengan baik.

Saran Tindak Lanjutan

Penerapan metode Ummi di TPA Al-Kahfi Kampung Seremped perlu terus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, makhraj, panjang pendek bacaan, dan tajwid dasar disarankan mendapatkan pendampingan dan latihan secara rutin. Selain itu, evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memantau perkembangan kemampuan membaca anak.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pengelola dan Guru TPA Al-Kahfi Kampung Seremped yang telah memberikan izin, tempat, dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan penerapan metode Ummi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNUSIA yang telah memfasilitasi kegiatan KKN.

Pernyataan Kontributor

[Risky Juni Edi Pane/RJ]: Waktu, Lokasi Kegiatan Dan Daftar Pustaka.

[Ikri Matusaadah/IM]: Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Dan Penyuntingan Naskah.

[Salma Lutfia/SL]: Pendahuluan, Metodologi, Dan Pembahasan.

[Muhammad Faiz Qibal Ramdan/FQ]: Pendahuluan Dan Pembahasan.

[Hayaturrahman/HYT]: Peninjauan Naskah.



Pernyataan Penggunaan AI

Dalam penyusunan karya ini, teknologi kecerdasan buatan (AI) digunakan sebagai alat bantu dalam proses penulisan dan penyuntingan. Seluruh isi, ide utama, hasil penelitian, interpretasi, dan kesimpulan merupakan tanggung jawab penuh penulis. Penggunaan AI dilakukan secara etis dan transparan serta tidak digunakan untuk memanipulasi atau merekayasa data penelitian.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang berkaitan dengan penelitian dan publikasi artikel ini.

REFERENSI

- Al Muiz, Mochamad Nasichin, & Choiru Umatin. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 1–12.
- Assegaf, R. (2022). Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Pengajian Qur'ân Rutinan Di Desa Jampang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 95-102. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i2.529>
- Awwalliyah, I. N., Hafikhi, A. I., Ahsanuddin, M., Holidi, I., & Safitri, H. I. (2023). Empowerment and Assistance at the Nurul Huda Al-Qur'an Education Park (TPQ) in Learning Amaliah Worship in Gading Kasri Klojen Village, Malang City. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 70-75. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i2.772>
- Efendi, M. M. J. & Mukarom. (2025). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid Sekolah Dasar: Studi Penelitian Tindakan Kelas di SD Plus Al-Ishlah Bondowoso. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 5(1).
- Halim, A., Anggraeni, D. ., & Fadhil, A. (2021). Pembelajaran Al-Quran Berbasis Edutainment: Impementasi pengembangan media pembelajaran Kartu Tahfidz. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 17(1), 75–92. <https://doi.org/10.21009/JSQ.017.1.04>
- Ika Ika, Atik Rohayati, & Lia Hermawati. (2024). Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Bacan Al - Qur'an di TPQ Darul 'Izzah. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 290–301. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1732>
- Khotimah, I. (2023). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Harapan Karawang. *Al-Ulum: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(1), 10–20. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.1.2023.10-20>
- Kumalasari, V., & Maksum, Muh. N. R. (2024). Efektivitas Metode Ummi terhadap



- Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 7(2), 81–91. <https://doi.org/10.24256/pijies.v7i2.5328>
- Kuncoro, A. C. (2021). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca dan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan II. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Kuncoro, A. C. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca dan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan II. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.52166/mida.v5i1.2918>
- Muchamad Fariz Ridwan. (2025). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Mutiara Islami Plus Cikarang. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 5(2). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i2.21191>
- Nadawiyah, H., & Anggraeni, D. (2021). Pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi Android. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 26–40. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.32661>
- Nobisa, J. & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Salsabila, A. K. (2024). Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 85–96.
- Zauri, A. S., Serly, A., & Abdillah, A. F. (2023). Implementasi Metode Ummi sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(4), 277–281. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i4.19459>

How to cite this article:

Juny, R., Matusaadah, I. ., Lutfia, S. ., Ramdan, M. F. Q. ., & Hayaturrahman. (2026). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqro Anak di TPA Al-Kahfi. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 173-186. <https://doi.org/10.47776/praxis.v5i1.14>.

Copyright (c) 2026 Juny,dkk



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).